

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN PENDEKATAN RASIO LIABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT MAYORA INDAH TBK

Fitria Yuni Astuti¹, Gilang Kharisma Putra², Umi Hani³.

^{1,2,3} Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Selamat Sri, Kendal, Indonesia
zefrea12@gmail.com¹, gilang@uniss.ac.id², umihani642@gmail.com³

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2021-2024. Teknik Analisa Data merupakan teknik analisis kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka yang meliputi laporan keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk. Di dalam hasil penelitian berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas, kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk pada Rasio Likuiditas mengalami fluktuasi dari tahun 2021-2024 atau ketidak stabilan kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. pada Rasio Likuiditas namun dapat dikatakan dalam kondisi sangat baik dengan metode *Current Ratio* dan *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* mampu mencapai standar industri yang telah ditetapkan. Kemudian pada Rasio Profitabilitas dapat dikatakan dalam kondisi kurang baik, dengan *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* yang kurang memenuhi standar industri, sedangkan *Gros Profit Margin* masuk dalam kategori (cukup baik) menurut Ikatan Akuntansi Indonesia.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan, PT Mayora Indah Tbk

PENDAHULUAN

Tingkat keberhasilan suatu perusahaan bisa dilihat dari kinerja keuangannya.. Kinerja keuangan merupakan suatu hasil atau pencapaian oleh manajemen pada suatu perusahaan tertentu dalam mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien dalam jangka waktu tertentu. Sumber informasi internal perusahaan sangat penting untuk diketahui dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam sebuah perusahaan baik dari pihak internal maupun eksternal terutama dalam hal kinerja keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan antara lain dengan diterbitkannya laporan keuangan.

Menurut Hery tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. (Hery, 2016) . Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Salah satu alat analisis yang dilakukan perusahaan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan.

Menurut (Kasmir, 2019) Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam komponen laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka yang lain dalam satu periode atau beberapa periode. Menurut (Harahap, 2015) rasio

keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Secara umum rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas (Fahmi, 2018); (Priantono & Vidiyastutik, 2022). Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja perusahaan.

Menurut (Rudianto, 2013) rasio likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar (likuiditasnya) hutangnya dalam jangka pendek. Menurut mengenai ukuran likuiditas terdapat dua hal, yaitu jika suatu perusahaan dapat memenuhi kewajibannya maka dapat dikatakan dalam keadaan sehat dan jika tidak dapat memenuhi kewajibannya maka perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi buruk. (Gafthari Rumindan et al., 2023). selanjutnya untuk mengukur kinerja perusahaan melalui rasio profitabilitas, menurut (Hasan, 2021) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya yaitu berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil objek PT Mayora Indah Tbk dikarenakan PT Mayora Indah Tbk merupakan industri makanan dan minuman yang bergerak cepat *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) di Indonesia, sektor yang sangat dinamis dan memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Dalam sektor yang sangat kompetitif ini, hanya sedikit perusahaan yang berhasil mencapai skala besar, membangun brand-brand ikonik, dan menembus pasar global, sehingga dengan fenomena yang ada yang mengacu pada laporan tahunan perusahaan. Berikut adalah daftar Asset, Laba Bersih, dan Liabilities yang didapat dari laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2021-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.

Daftar Asset, Laba Bersih, dan Liabilities PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2021-2024

Tahun	2021	2022	2023	2024
Total Asset	19.218.574.428.417	22.276.160.695.411	23.870.404.962.472	29.728.781.933.757
Laba Bersih	1.211.052.647.953	1.970.064.538.149	3.244.872.091.221	3.067.667.675.407
Liabilities	8.557.621.869.393	9.441.466.604.896	8.588.315.775.736	12.626.353.599.187

Sumber: Laporan Keuangan PT. Mayora Indah Tbk.

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa total asset dari tahun 2021-2024 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 sebesar Rp.19.218.574.428.417, total asset tahun 2022 sebesar Rp.22.276.160.695.411, pada tahun 2023 sebesar Rp.23.870.404.962.472, dan pada tahun 2024 sebesar Rp.29.728.781.933.757, laba bersih mengalami peningkatan setiap tahunnya, dari tahun 2021 sampai tahun 2023 dan mengalami penurunan di tahun 2024 laba bersih pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.211.052.647.953, laba bersih tahun 2022 sebesar Rp.1.970.064.538.149, laba bersih pada tahun 2023 sebesar Rp. 3.244.872.091.221, dan pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi Rp. 3.067.667.675.407 begitupun dengan liabilities mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 2021 liabilities sebesar Rp. 8.557.621.869.393, liabilities tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi Rp.9.441.466.604.896, liabilities pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi Rp.8.588.315.775.736, dan pada tahun 2024 mengalami peningkatan kembali sebesar Rp.29.728.781.933.757.

Berlandaskan data yang sudah dijelaskan di latar belakang maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “.Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Pendekatan Rasio Liabilitas dan Rasio Profitabilitas Pada PT.Mayora Indah,Tbk”.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk. periode 2021-2024.

Kajian Teorities

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*Financial Statement*) merupakan laporan yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan, tingkat keuntungan, dan perputaran kas secara keseluruhan, sehingga pemakai dapat memahami situasi kondisi perusahaan (Kariyoto, 2017)

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Aryani & Zuchroh, 2018); (Munawir, 2014).

Kinerja Keuangan

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui analisis terhadap laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan standar akuntansi keuangan (Suwandi, 2022) Sementara menurut (Sujarweni, 2017) kinerja keuangan merupakan hasil evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama.

Analisis Rasio Keuangan

(Kasmir, 2019) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Samryn (Samryn, 2015) analisis rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Dalam praktiknya terdapat 4 jenis rasio keuangan, yaitu

a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam jangka pendek

b. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio solvabilitas merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan akan dikatakan tidak solvable apabila nilai total hutangnya lebih besar dibanding total asetnya

c. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan sumber daya yang dimilikinya

d. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Menurut (Arikunto, 2018) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Jenis penelitian menggunakan data sekunder dari data laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2021-2024 di Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id .Teknik Analisa data

deskriptif kuantitatif. Dari beberapa rasio, peneliti memilih menggunakan analisis rasio likuiditas dan rasio Profitabilitas.

1. Rasio Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2019) rasio likuiditas atau sering disebut juga dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan adalah sebagai berikut;

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2019) rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio}(CR) = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2019) rasio cepat atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

$$\text{Quick Ratio}(QR) = \frac{\text{Current Asset} - \text{Invento}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Menurut (Kasmir, 2019), rasio kas atau *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{cash or cash equivalent}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Tabel 2
Tolak Ukur Kinerja Keuangan

No	Jenis Rasio	Standar Rasio	Keterangan
1	Rasio Likuiditas	151% - 200%	Sangat baik
		100% - 150%	Baik
		>50%	cukup baik
		<50%	Tidak baik

Sumber : Ikatan Akuntansi Indonesia (2014)

Tabel 3
Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Kriteria
1	<i>Current Ratio</i>	200%	Sangat baik
		150%	Baik
		100 %	Cukup baik
		50%	Kurang baik
		<50%	Sangat kurang baik
2	<i>Quick Ratio</i>	150%	Sangat baik
		100%	Baik
		50%	Cukup baik
		25%	Kurang baik
		<25%	Sangat kurang baik
3	<i>Cash Ratio Ratio</i>	50%	Sangat baik
		30%	Baik
		25%	Cukup baik
		10%	Kurang baik
		<10%	Sangat kurang baik

Sumber: Kasmir (2018)

2. Rasio Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Berikut jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

a. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor merupakan perhitungan yang membandingkan persentase laba kotor atas penjualan bersih perusahaan. Margin laba kotor menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola biaya produksi dan menjual produknya. (Jannah et al., 2020)

$$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

b. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih merupakan perhitungan yang membandingkan persentase laba bersih terhadap penjualan bersih perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas manajemen yang dilakukan oleh perusahaan, yang diindikasikan dengan keuntungan yang diperoleh dari pendapatan investasi dan penjualan atau efisiensi dari perusahaan (Fatmawatie et al., 2021).

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. *Return on Investment (ROI)*

Menurut (Kasmir, 2019) hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on investment (ROI)* atau *return on total asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

d. *Return On Equity (ROE)*

Menurut (Kasmir, 2019) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4
Tolak Ukur Kinerja Keuangan

No	Jenis Rasio	Standar Rasio	Keterangan
1	Rasio Profitabilitas	31% - 40%	Sangat Baik
		21% - 30%	Baik
		20%	Cukup Baik
		<20%	Tidak Baik

Sumber : Ikatan Akuntansi Indonesia (2014)

Tabel 5
Standar Industri Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar	Keterangan	Standar	Keterangan
1	Return On Equity	≤ 40	kurang baik	≥ 40	Baik
2	Return On Investment	≤ 30	kurang baik	≥ 30	Baik
3	Gross Profit Margin	≤ 30	kurang baik	≥ 30	Baik
4	Net Profit Margin	≤20	kurang baik	≥ 20	Baik

Sumber: Kasmir 2019

HASIL DAN ANALISIS

Proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi data secara tahunan Periode 2021-2024 Pada PT Mayora Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia melalui pendekatan rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio Ratio*, dan Rasio Profitabilitas yakni *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*,

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, penulis Pada penelitian ini menggunakan rumus rasio likuiditas yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* .

Current Ratio (CR)

Current Rasio berguna untuk melihat seberapa besar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sesuai jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100 \% \quad (1)$$

Tabel 6
Hasil Perhitungan *Current Ratio*
PT.Mayora Indah Tbk

Tahun	<i>Current Asset</i>	<i>Current Liabilities</i>	<i>Current Ratio</i>	Kriteria
2021	Rp 12.969.783.874.643	Rp 5.570.773.468.770	233%	sangat baik
2022	Rp 14.772.623.976.128	Rp 5.636.627.301.308	262%	sangat baik
2023	Rp 14.738.922.387.529	Rp 4.013.200.501.414	367%	sangat baik
2024	Rp 19.600.914.916.989	Rp 7.383.110.635.195	265%	sangat baik

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan hasil pengelolaan dan perhitungan rasio lancar (*current ratio*) pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2021, 2022 , 2023 dan 2024 mengalami fluktuasi. Dimana rasio lancar (*current ratio*) pada tahun 2021-2023 mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebanyak 233% atau 23,3 kali, pada tahun 2022 sebanyak 262% atau 26,2 kali, pada tahun 2023 sebanyak 367% atau 36,7% dan pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 262% atau 26,5 kali. Hal ini terjadi karena perusahaan mampu mengelola modal yang dimiliki untuk membayar utang perusahaan

Quick Ratio (QR)

Quick Ratio berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar tanpa persediaan untuk membayar utang jangka pendeknya

$$\text{Quick Ratio (QR)} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Invento}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Tabel 7
 Hasil Perhitungan *Quick Ratio*
 PT.Mayora Indah Tbk

Tahun	<i>Current Asset</i>	Inventory	Current Liabilities	Quick Ratio	Kriteria
2021	Rp12.969.783.874.643	Rp 3.034.214.212.009	Rp5.570.773.468.770	178%	sangat baik
2022	Rp14.772.623.976.128	Rp 3.870.496.137.257	Rp5.636.627.301.308	193%	sangat baik
2023	Rp14.738.922.387.529	Rp3.556.864.426.525	Rp4.013.200.501.414	279%	sangat baik
2024	Rp 19.600.914.916.989	Rp 6.437.101.615.270	Rp 7.383.110.635.195	178%	sangat baik

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan hasil pengelolaan dan perhitungan rasio cepat (*quick ratio*) pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024 mengalami fluktuasi. Dimana rasio cepat (*quick ratio*) pada tahun 2021-2023 mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebanyak 178% atau 17,8 kali, pada tahun 2022 sebanyak 193% atau 19,3 kali, pada tahun 2023 sebanyak 279% atau 27,9 kali dan pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 178% atau 17,8,5 kali. Hal ini terjadi karena perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash Ratio berguna untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Berikut rumus perhitungan dari *Cash ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{cash or cash equivalent}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Tabel 8
 Hasil Perhitungan *Cash Ratio*
 PT.Mayora Indah Tbk

Tahun	Cash or cash equivalent	<i>Current Liabilities</i>	<i>Cash Ratio</i>	Kriteria
2021	Rp 3.009.380.167.931	Rp 5.570.773.468.770	54%	sangat baik
2022	Rp 3.262.074.784.511	Rp 5.636.627.301.308	58%	sangat baik
2023	Rp 4.156.738.667.354	Rp 4.013.200.501.414	104%	sangat baik
2024	Rp 4.601.449.023.397	Rp 7.383.110.635.195	62%	sangat baik

Sumber : data diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil pengelolaan dan perhitungan rasio kas (*cash ratio*) pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 mengalami peningkatan berturut-turut. Dimana rasio kas (*cash ratio*) pada tahun 2021 sebanyak 54%, pada tahun 2022 sebanyak 58%, pada tahun 2023 mengalami peningkatan sangat signifikan sebanyak 104% dan pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 62%, Hal ini terjadi karena perusahaan mampu membayar tidak perlu menunggu untuk menjual atau menagih utang lancar lainnya yaitu dengan menggunakan rasio lancar.

Rasio Profitabilitas

Menurut (Fahmi, 2018) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi yang investor lakukan. Menurut (Lase et al., 2022) Rasio keuangan yang sebagai pengukur usaha perusahaan dalam meraup keuntungan adalah rasio profitabilitas. Pada penelitian ini menggunakan rumus rasio *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*,

Gross Profit Margin

Gross Profit Margin (GPM) adalah rasio untuk mengukur tingkat persentase laba kotor atas penjualan bersih pada suatu periode. Laba kotor ini didapatkan dari penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan.

$$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

Tabel 9
Hasil Perhitungan *Gross Profit Margin*
PT.Mayora Indah Tbk

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	GPM	Keterangan
2021	Rp 6.922.983.508.403	Rp 27.904.558.322.183	25%	Kurang Baik
2022	Rp 6.839.423.338.924	Rp 30.669.405.967.404	22%	Kurang Baik
2023	Rp 8.407.777.758.683	Rp 31.485.008.185.525	27%	Kurang Baik
2024	Rp 8.302.299.314.257	Rp 36.072.949.285.930	23%	Kurang Baik

Sumber : data diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil perhitungan rasio GPM pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 mengalami fluktuatif. Dimana rasio GPM pada tahun 2021 sebanyak 25%, pada tahun 2022 menurun menjadi 22% , pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebanyak 27% dan pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 23% , Hasil ini masuk dalam kategori” kurang baik” menurut standar industri $\leq 30\%$ namun masuk kategori” baik” menurut ikatan akuntan Indonesia dikarenakan $\geq 20\%$. Penjualan meningkat menandakan adanya peningkatan kinerja perusahaan dalam memasarkan produk tetapi perusahaan belum berhasil menurunkan biaya yang dikeluarkan untuk setiap produknya.

Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio untuk mengukur tingkat persentase laba bersih atas penjualan bersih pada suatu periode. Laba bersih ini merupakan laba tahun berjalan perusahaan atau laba setelah pajak (*Earning After Tax /EAT*).

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 10
Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*
PT.Mayora Indah Tbk

Tahun	Laba Bersih setelah pajak	Penjualan	NPM	Keterangan
2021	Rp 1.211.052.647.953	Rp 27.904.558.322.183	4%	Kurang Baik
2022	Rp 1.970.064.538.149	Rp 30.669.405.967.404	6%	Kurang Baik
2023	Rp 3.244.872.091.221	Rp 31.485.008.185.525	10%	Kurang Baik
2024	Rp 3.067.667.675.407	Rp 36.072.949.285.930	9%	Kurang Baik

Sumber: data diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil rasio NPM pada PT Mayora Indah Tbk meningkat dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 selanjutnya menurun di tahun 2024 . Dimana rasio NPM pada tahun 2021 sebanyak 4%, pada tahun 2022 meningkat menjadi 6% , pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebanyak 10% dan pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 9% , Hal ini disebabkan perusahaan belum dapat mengelola penjualan dengan efektif ,meskipun penjualan naik namun liabilities meningkat sehingga perusahaan harus dapat menutupi beban bunga tersebut melalui laba.

Return on Investment (ROI)

Return on Investment (ROI) rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang dapat diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.

$$ROI = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 10
Hasil Perhitungan *Return on Investment (ROI)*
PT.Mayora Indah Tbk

Tahun	Laba Bersih setelah pajak	Total Aktiva	ROI	Keterangan
2021	Rp 1.211.052.647.953	Rp 19.218.574.428.417	6%	Kurang Baik
2022	Rp 1.970.064.538.149	Rp 22.276.160.695.411	9%	Kurang Baik
2023	Rp 3.244.872.091.221	Rp 23.870.404.962.472	14%	Kurang Baik
2024	Rp 3.067.667.675.407	Rp 29.728.781.933.757	10%	Kurang Baik

Sumber;data diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil rasio ROI pada PT Mayora Indah Tbk meningkat dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 selanjutnya menurun di tahun 2024 . Dimana rasio ROI pada tahun 2021 sebanyak 6%, pada tahun 2022 meningkat menjadi 9% , pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebanyak 14% dan pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 10% , Hal ini disebabkan menurunnya efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas kekayaan(aset) yang dimiliki perusahaan.

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal yang ditanamkan terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Rasio ini sangat penting bagi para pihak investor untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi

pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.(Mengga, 2023)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 11
Hasil Perhitungan *Return On Equity (ROE)*
PT.Mayora Indah Tbk

Tahun	Laba Bersih setelah pajak	Total Ekuitas	ROE	Keterangan
2021	Rp 1.211.052.647.953	Rp 11.360.031.396.135	11%	Kurang Baik
2022	Rp 1.970.064.538.149	Rp 12.834.694.090.515	15%	Kurang Baik
2023	Rp 3.244.872.091.221	Rp 15.282.089.186.736	21%	Kurang Baik
2024	Rp 3.067.667.675.407	Rp 17.102.428.334.570	18%	Kurang Baik

Sumber; data diolah tahun 2025

Berdasarkan hasil rasio ROI pada PT Mayora Indah Tbk meningkat dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 selanjutnya menurun di tahun 2024 . Dimana rasio ROE pada tahun 2021 sebanyak 11%, pada tahun 2022 meningkat menjadi 15% , pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebanyak 21% dan pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 18% , Hal ini dikarenakan terdapat peningkatan laba dari penggunaan ekuitas perusahaan dan perlunya evaluasi agar laba bisa dipertahankan atau meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk Periode 2021-2024 melalui pendekatan rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas sebagai berikut;

1. Kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk pada Rasio likuiditas melalui pendekatan *Current Ratio* dinilai sangat baik yakni $\geq 200\%$ diatas ukuran rata-rata standar industri pada periode 2021-2024.
2. Kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk pada Rasio likuiditas melalui pendekatan *Quick Ratio*, dinilai sangat baik yakni antara 151% sampai $\geq 200\%$ diatas ukuran rata-rata standar industri pada periode 2021-2024.
3. Kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk pada Rasio likuiditas melalui pendekatan *Cash Ratio*, dinilai sangat baik yakni $\geq 50\%$ diatas ukuran rata-rata standar industri pada periode 2021-2024.
4. Kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk pada Rasio profitabilitas melalui pendekatan *GNP*, dinilai kurang baik yakni $\leq 30\%$ di bawah ukuran rata-rata standar industri pada periode 2021-2024 namun dinilai baik menurut ikatan akuntansi Indonesia yakni $\geq 20\%$
5. Kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk pada Rasio profitabilitas melalui pendekatan *NPM* , dinilai kurang baik yakni $\leq 20\%$ di bawah ukuran rata-rata standar industri pada periode 2021-2024
6. Kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk pada Rasio profitabilitas melalui pendekatan *ROI*, dinilai kurang baik yakni $\leq 30\%$ di bawah ukuran rata-rata standar industri pada periode 2021-2024
7. Kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk pada Rasio profitabilitas melalui pendekatan *ROE*, dinilai kurang baik yakni $\leq 30\%$ di bawah ukuran rata-rata standar industri pada periode 2021-2024

REFERENSI

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aryani, D. N., & Zuchroh, I. (2018). GCG, ROE and Size on CSR Based on Sharia Enterprises Theory. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 12(1), 61–80. <https://doi.org/10.30993/tifbr.v12i1.131>
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Fatmawatie, N., Natalina, S. A., & Fauza, H. (2021). Effect of Net Profit Margin and Company Size on Risk Disclosure. *Management and Economic Journal (MEC-J)*, 5(2), 187–196. <https://doi.org/10.18860/mec-j.v5i2.11741>
- Gafthari Rumindan, Agustinus Mantong, & Grace Sriati Mengga. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi*, 2(2), 39–61. <https://doi.org/10.59024/semnas.v2i2.239>
- Harahap. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hasan, H. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kibi Garden Pare's. *Jurnal Kewirausahaan*, 8(1), 57–69.
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Business : Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan*. PT Grasindo.
- Jannah, R., Sobana, D. H., & Jajuli, S. (2020). Pengaruh Margin Laba Kotor Dan Margin Laba Operasional Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia, Tbk. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 1(1), 48–55. <https://doi.org/10.15575/fsfm.v1i1.10050>
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan (Tim UB Press, Ed.)*. Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (II ed)*. Raja Grafindo Persada.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. 1(2), 254–260.
- Mengga, G. S. (2023). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI. *Journal on Education*, 5(4), 12659–12673. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2254>
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan(Empat)*. Liberty.
- Priantono, S., & Vidiyastutik, E. D. (2022). *The Influence of Internal Control System and Accountability of Village Fund Allocation Management on Village Financial Performance*. 6(1), 18–26.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen (Cetakan 1)*. Erlangga.
- Samryn, L. . (2015). *Pengantar Akuntansi. Buku 1. Edisi IFRS*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Suwandi. (2022). *Pengenalan Dasar Akuntansi I Suatu Pendekatan Siklus Akuntansi Usaha Jasa dan Dagang*. Eureka Media Aksara.